

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pengajaran yang memerlukan keahlian khusus, serta sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan. Salah satu dasar utama pendidikan adalah untuk mengajar kebudayaan melewati generasi yang satu kepada generasi berikutnya.

Undang - Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3, menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya. Demikian halnya dengan Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidikan dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena melalui pendidikanlah tunas–tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk.

Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada bab 1, pasal 1, ayat 1 menyebutkan bahwa Guru adalah Pendidik

professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Menurut Somantri (dalam Sapriya:2008:9) menyatakan IPS adalah: “Penyederhanaan atau disiplin ilmu-ilmu sosial humaniora serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis atau psikologis untuk tujuan pendidikan”.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2005 tentang sistem pendidikan nasional terutama pada tujuan Pendidikan Nasional yaitu untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara Negara yang demokrasi serta tanggung jawab.

Sebagai gambaran dari hasil observasi yang dilakukan di SDN Kopo Elok Kota Bandung di kelas IV pada pembelajaran IPS banyak sekali ditemukan kendala-kendala yang menyebabkan prestasi belajar siswa menurun, diantaranya adalah pertama, siswa masih kurang aktif dalam belajar IPS karena menganggap mata pelajaran IPS itu sulit. Kedua, masih rendahnya prestasi hasil belajar siswa mata pelajaran IPS. Ketiga, kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang menunjang untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara kepada tiga orang siswa yaitu Sabian Arizal F, Raisya Mutiara I, Fanny Fakhira S. Menurut mereka pembelajaran IPS yang dilakukan oleh gurunya membosankan. Penggunaan media pembelajaran yang jarang menyebabkan

partisipasi dan interkasi pembelajaran siswa kurang memuaskan, sehingga kemajuan belajar, perhatian dan hasil belajar siswa perlu ditingkatkan.

Disamping hasil wawancara dengan ketiga orang siswa kelas IV, berikut ini daftar hasil belajar siswa dalam bentuk tabel pada evaluasi pembelajaran IPS tahun akademik 2015/2016.

Tabel 1.1
Data Awal Hasil Belajar Siswa

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Alnazwan Ksatria	70	60	Belum Tuntas
2	Abdul Aziz J	70	65	Belum Tuntas
3	Asri Hanifa	70	65	Belum Tuntas
4	Alesyha Rizqi N	70	80	Tuntas
5	Aurelia Yemima	70	70	Tuntas
6	Ananta Khoerunnisa	70	50	Belum Tuntas
7	Devi Yulianingsih	70	60	Belum Tuntas
8	Dafa Saepuloh R	70	35	Belum Tuntas
9	Fanny Fakhirah S	70	75	Tuntas
10	Issal Satria R.	70	35	Belum Tuntas
11	Januar Dwi S	70	60	Belum Tuntas
12	Kaila Mutiara G.	70	50	Belum Tuntas
13	Lien Badi'Ah	70	70	Tuntas
14	Mira Shintia	70	50	Belum Tuntas

15	Muhammad Daffa F.	70	40	Belum Tuntas
16	Nasrulloh	70	50	Belum Tuntas
17	Naya Nurfadilah	70	70	Tuntas
18	Nurhasanah	70	70	Tuntas
19	Noviena Amanda	70	70	Tuntas
20	Padia Adelia P	70	35	Belum Tuntas
21	Raka	70	60	Belum Tuntas
22	Ripaldi Gustiana	70	65	Belum Tuntas
23	Rifal Maulana	70	60	Belum Tuntas
24	Raisya Mutiara I	70	75	Tuntas
25	Ririn Nuraeni	70	60	Belum Tuntas
26	Sabian Arizal. F	70	70	Tuntas
27	Siti Maesaroh	70	50	Belum Tuntas
28	Sinta Agustina	70	30	Belum Tuntas
29	Salma Maula. F	70	50	Belum Tuntas
30	Sandi Andreansyah	70	70	Tuntas
31	Zahra Eka P	70	25	Belum Tuntas
32	Fazriel Muhammad	70	65	Belum Tuntas
33	Tullus Kuntara	70	65	Belum Tuntas
34	Jesica Camelia	70	75	Tuntas
35	Muhammad Yusup	70	65	Belum Tuntas
36	Vidia Fauziah A	70	50	Belum Tuntas
37	M.Nicky Fahrezy	70	50	Belum Tuntas
38	Raya Bagja M	70	50	Belum Tuntas
Jumlah		2195		
Rata-rata		57,76		

Keterangan :

Jumlah nilai skor	= 2195
Jumlah nilai rata-rata kelas	= 57,76
Nilai siswa yang mencapai KKM	= 11 orang atau 28,95%
Nilai siswa yang belum mencapai KKM	= 27 orang atau 71,05%

Dari data tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 27 siswa atau sebanyak 71,05% dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 38 masih belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 70 untuk mata pelajaran IPS. Sedangkan siswa yang telah mencapai nilai KKM sebanyak 11 orang atau sebesar 28,95%. Oleh karena itu perlu adanya tindakan yang nyata untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Kopo Elok Kota Bandung.

Maka untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik salah satunya melalui penggunaan model pembelajaran yang tepat. Tentunya model pembelajaran itu sangat banyak yang dapat lebih memperjelas terhadap pemahaman materi yang diuraikan atau disajikan pada saat pembelajaran berlangsung. Dari sekian banyak model pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran, penulis gunakan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS dengan alasan gambar pada dasarnya membantu mendorong para peserta didik dan dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran.

Menurut Cecep dan Bambang (2008:29) media gambar adalah media pembelajaran yang merupakan bahasa umum, dapat dimengerti dan dapat dinikmati oleh semua orang dimana-mana.

Picture and picture adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar-gambar yang dipasangkan atau di urutkan menjadi urutan logis (Heriawan, 2012: 13)

Model *picture and picture* mampu memotivasi belajar siswa, memperjelas informasi atau pesan pembelajaran, memberi variasi pembelajaran dan memperjelas struktur pembelajaran. Materi pembelajaran dapat tersampaikan dan komunikasi antara guru dengan siswa berjalan dengan baik.

Begitu besar manfaat model *picture and picture* sehingga sangat disayangkan apabila suatu lembaga pendidikan yang telah memiliki media pengajaran namun guru belum memanfaatkannya, apalagi mata pelajaran IPS banyak memerlukan metode agar mampu memberi kemudahan peserta didik mencapai tujuan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ditemukan diatas, maka penulis perlu mengadakan penelitian mengenai upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang akan dilakukan berjudul: **“PENGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING TYPE PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPS MATERI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI“**.

(Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kopo Elok Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis menemukan beberapa masalah diantaranya:

1. Kurangnya keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPS karena menganggap pembelajaran IPS itu sulit.
2. Penggunaan media pembelajaran yang tidak ada yang mengakibatkan minat siswa menjadi rendah.
3. Pembelajaran IPS di kelas kurang menarik, karena guru hanya menggunakan metode ceramah dan hanya merujuk pada buku.
4. Kurangnya pemahaman pendidik mengenai model-model pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPS materi perkembangan teknologi dengan menggunakan model *picture and picture* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada siswa kelas IV SDN Kopo Elok?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS materi perkembangan teknologi dengan menggunakan model *picture and picture* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada siswa kelas IV SDN Kopo Elok?

3. Bagaimana hasil motivasi siswa kelas IV SDN Kopo Elok dalam pembelajaran IPS materi perkembangan teknologi dengan menggunakan model *picture and picture*?
4. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV SDN Kopo Elok dalam pembelajaran IPS materi perkembangan teknologi dengan menggunakan model *picture and picture*?

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas dapat dibatasi sebagai berikut “Apakah penggunaan model *cooperative learning type picture and picture* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada materi perkembangan teknologi di kelas IV SDN Kopo Elok Kota Bandung?”

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Sesuai dengan batasan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan penelitian yang ingin di capai secara umum untuk mengetahui efektifitas penggunaan model pembelajaran *cooperative learning type picture and picture* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi yang berkaitan dengan perkembangan teknologi.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan secara khusus adalah :

- a. Untuk mengetahui RPP yang disusun dengan menggunakan model *picture and picture* dalam pembelajaran IPS pada materi

perkembangan teknologi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Kopo Elok.

- b. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* dalam pembelajaran IPS pada materi perkembangan teknologi di kelas IV SDN Kopo Elok.
- c. Untuk mengetahui peningkatan motivasi dengan menggunakan model *picture and picture* dalam pembelajaran IPS materi perkembangan teknologi di kelas IV SDN Kopo Elok.
- d. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model *picture and picture* dalam pembelajaran IPS materi perkembangan teknologi di kelas IV SDN Kopo Elok.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk menambah wawasan kelimuan bagi guru-guru Sekolah Dasar dalam pembelajaran disekolah dengan menggunakan model *picture and picture* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi perkembangan teknologi.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, terutama pendidik dan siswa kelas IV SD.

1. Menambah pengetahuan dalam mengelola perencanaan dan aktifitas siswa selama berlangsungnya pembelajaran di kelas.
2. Meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa kelas IV SD.

PTK ini juga bermanfaat untuk :

- a. Bagi Siswa

- 1) Dapat memotivasi siswa dalam belajar dan berfikir kritis.
- 2) Meningkatkan hasil belajar siswa.
- 3) Dapat meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran di kelas.

b. Bagi Pendidik

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur dan bahan pertimbangan siswa melakukan pembenahan serta koreksi diri bagi pengembangan dalam pelaksanaan tugas profesinya.
- 2) Memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya memilih dan menerapkan pola pendekatan dan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas IV agar lebih menarik, aktif dan diminati siswa hingga akhirnya dapat meningkatkan prestasi atau hasil belajar.
- 3) Sebagai bahan masukan dalam memilih strategi pembelajaran di kelas IV yang sesuai dengan karakteristik siswa serta kondisi lingkungan belajar.

c. Bagi Peneliti

- 1) Merupakan pengalaman baru yang bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan.
- 2) Dapat mengaplikasikan hasil penelitiannya pada aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan.

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir adalah alur penalaran yang sesuai dengan tema dan masalah penelitian serta didasarkan pada kajian teoritis. Pada kondisi awal, siswa kelas IV dalam mempelajari perkembangan teknologi masih tergolong rendah. Hal ini terbukti dari 38 siswa di kelas IV sekitar 71% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran IPS yaitu nilai KKM 72. Artinya masih ada siswa yang kemampuan dan hasil belajarnya rendah dibandingkan dengan siswa yang lainnya.

Hal ini disebabkan karena dalam memberikan pembelajaran IPS, dalam proses pembelajarannya guru jarang menggunakan media pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa, pembelajaran hanya berdasarkan buku paket dan kurang terdapat referensi sumber belajar lain, selain itu metode yang digunakan tidak bervariasi yaitu dengan menggunakan metode ceramah mengakibatkan keadaan di kelas menjadi kurang kondusif karena perhatian siswa tidak fokus di kelas.

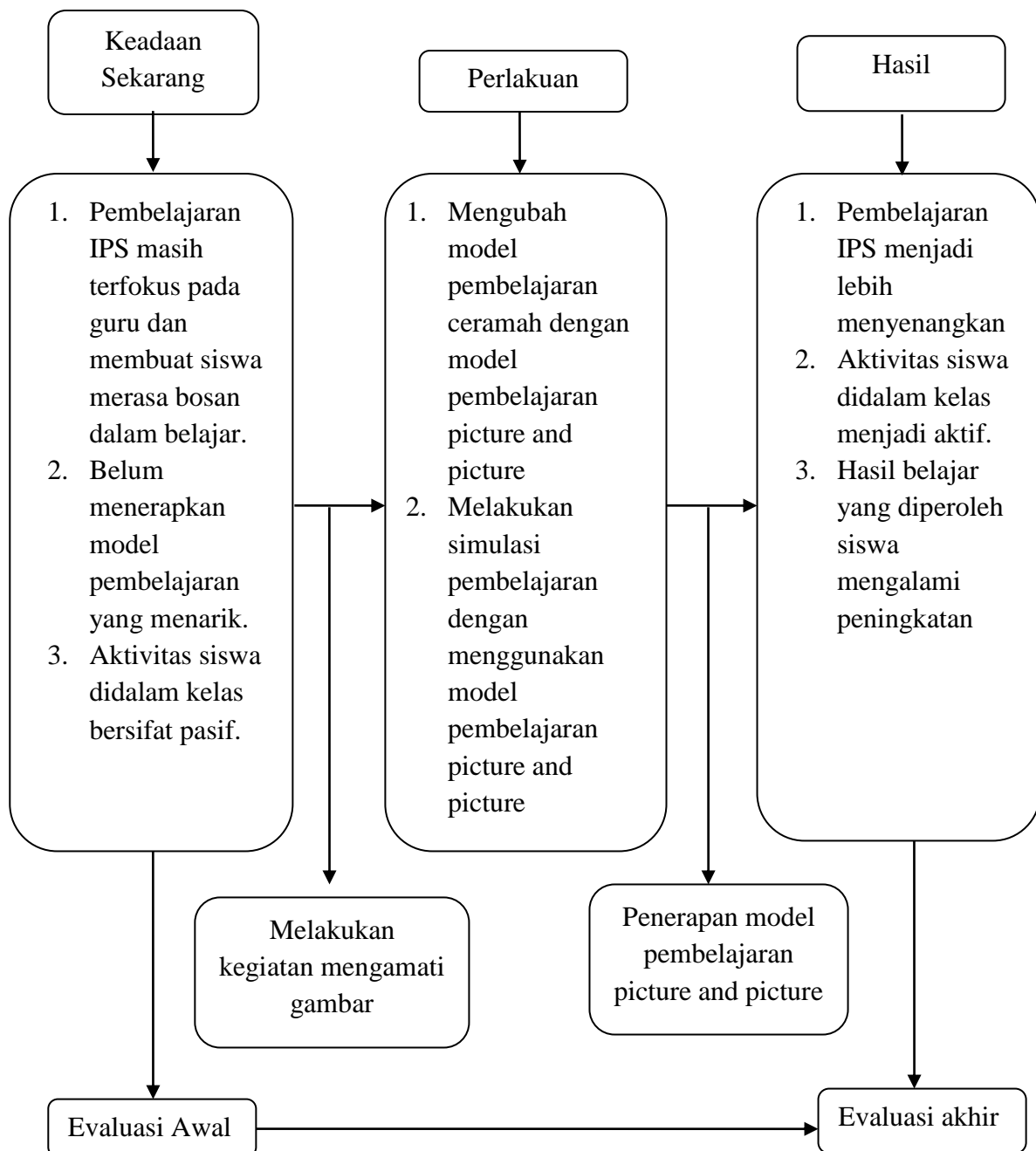
Untuk mengatasi masalah tersebut di atas maka peneliti berusaha mencari strategi pembelajaran yang cocok yaitu dengan strategi pembelajaran *cooperative learning* model *picture and picture* yaitu pemanfaatan media gambar yang digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perkembangan teknologi di kelas IV SDN Kopo Elok Kota Bandung.

Dari permasalahan tersebut di atas peneliti membuat kerangka berpikir seperti pada bagan berikut:

1.1 Bagan Kerangka Berfikir

Kerangka Berpikir Penelitian Tindakan Kelas

Sumber Kunbaandar (2008:276)



H. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Mills berpendapat (dalam Agus Suprijono, 2011:45) bahwa: “Model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses actual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu”.

2. Model *Cooperative Learning*

Menurut Nurulhayati (dalam Rusmana, 2012:203) berpendapat bahwa pembelajaran *cooperative learning* merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi.

Didalam pembelajaran *cooperative learning* siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang saling membantu satu sama lain. Kelas disusun dalam kelompok yang terdiri dari 4-6 orang dengan kemampuan yang heterogen. Kemampuan heterogen maksudnya kelompok tersebut terdiri dari campuran kemampuan siswa, jenis kelamin dan suku.

3. Model *Picture and Picture*

Menurut Cecep dan Bambang (2008:29) media gambar adalah media pembelajaran yang merupakan bahasa umum, dapat dimengerti dan dapat dinikmati oleh semua orang dimana-mana.

Picture and picture adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar-gambar yang dipasangkan atau di urutkan menjadi urutan logis (Heriawan, 2012: 13)

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran picture and picture adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Pembelajaran ini memiliki ciri Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran.

4. Meningkatkan

Meningkatkan adalah bertambahnya untuk memenuhi suatu keinginan atau dorongan keinginan sesuatu (WJS Poerwodarminta, 2007, 1304). Meningkatkan juga berarti usaha seseorang untuk mencapai sesuatu yang diinginkan dan tidak berhenti sebelum tercapai tujuan tersebut. Seseorang dikatakan meningkat dalam usaha untuk mencapai sesuatu yang dikehendaki atau yang dicita-citakan dengan berbagai jalan, seseorang yang mengalami peningkatan adalah orang yang hari ini lebih baik dari yang kemarin.

5. Motivasi

Menurut Hamalik (1992:173) pengertian Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Menurut Sardiman (2006:73) pengertian Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *felling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Dapat disimpulkan bahwa Pengertian Motivasi dalam belajar merupakan segala daya penggerak di dalam diri siswa yang muncul terhadap kegiatan yang akan menjamin kelangsungan dalam belajar dan mengarahkan pada kegiatan belajar pula sehingga terwujudnya tujuan kegiatan belajar yang dikehendaki. Dorongan seseorang dalam belajar merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam memenuhi segala harapan dan dorongan inilah yang menjadi pencapaian tujuan tersebut.

6. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap sehingga menjadi lebih baik. Sebagaimana yang dikemukakan para ahli yaitu:

“Hamalik (1995:36) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku subyek yang memiliki kemampuan kognitif, afektif, psikomotor dalam situasi tertentu berkat pengalamannya berulang-ulang” pendapat tersebut didukung oleh sudjana (2005:3) “hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif,

afektif, psikomotor yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”.

7. Pembelajaran IPS

Ilmu pengetahuan Sosial merupakan pengetahuan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat. Kajian tentang masyarakat dalam IPS dapat dilakukan dalam lingkungan yang terbatas, yaitu lingkungan sekitar sekolah atau siswa dan siswi atau dalam lingkungan yang luas, yaitu lingkungan negara lain, baik yang ada di masa sekarang maupun di masa yang lampau.

Menurut Somantri (dalam Sapriya:2008:9) menyatakan IPS adalah: “Penyederhanaan atau disiplin ilmu-ilmu sosial humaniora serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis atau psikologis untuk tujuan pendidikan”.

I. STRUKTUR ORGANISASI SKRIPSI

BAB I PENDAHULUAN

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Identifikasi Masalah
- c. Rumusan Masalah
- d. Batasan Masalah
- e. Tujuan Penelitian
- f. Manfaat Penelitian
- g. Kerangka Penelitian
- h. Definisi Operasional
- i. Struktur Organisasi Skripsi

BAB II KAJIAN TEORITIS

- a. Kajian Teori
- b. Analisis dan Pengembangan Materi Pelajaran yang Diteliti

BAB III Metode Penelitian

- a. Untuk Penelitian Kuantitatif
 - (1) Metode Penelitian
 - (2) Desain Penelitian
 - (3) Partisipan (untuk penelitian survey) serta Populasi dan Sampel (untuk penelitian eksperimen)
 - (4) Instrumen Penelitian
 - (5) Prosedur Penelitian
 - (6) Rancangan Analisis Data
- b. Untuk Penelitian Kualitatif
 - (1) Metode Penelitian
 - (2) Desain Penelitian
 - (3) Partisipan dan Tempat Penelitian
 - (4) Pengumpulan Data
 - (5) Analisis Data
 - (6) Isyu Etik
- c. Untuk Penelitian Tindakan Kelas
 - (1) Setting Penelitian (tempat penelitian)
 - (2) Subjek Penelitian
 - (3) Metode Penelitian
 - (4) Desain Penelitian
 - (5) Tahapan Pelaksanaan PTK

- (6) Rancangan Pengumpulan Data
- (7) Pengembangan Instrumen Penelitian
- (8) Rancangan Analisis Data
- (9) Indikator Keberhasilan (proses dan output)

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

- a. Deskripsi Hasil dan Temuan Penelitian
- b. Pembahasan Penelitian

BAB V Simpulan dan Saran

- a. Simpulan dan Saran
- b. Pembahasan Penelitian